

## LEMBAR PERMINTAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Calon Responden

Di BPS Mu'arofah

Sebagai persyaratan tugas akhir program studi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian tentang “Identifikasi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di BPS Mu'arofah Asem III/8 Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas dalam melakukan perawatan luka perineum, untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya mengharapkan tanggapan atau jawaban yang ibu berikan sesuai yang terjadi pada ibu sendiri dan tanpa dipengaruhi orang lain. Kami menjamin kerahasiaan ibu. Informasi yang ibu berikan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dibidang kesehatan dan tidak ipergunakan untuk maksud lain. Partisipasi ibu dalam penelitian ini bersifat bebas dan tanpa sanksi apapun.

Demikian permohonan ini saya buat atas kerjasama dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, Juli 2012

Peneliti,

Lidya Nur Amalya

## **FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Setelah mendapat penjelasan yang cukup, serta mengetahui manfaat penelitian yang berjudul “Identifikasi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di BPS Mu’arofah Asem III/8 Surabaya”.

Dengan ini saya secara sadar, sukarela, dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun menyatakan **BERSEDIA** menjadi responden dalam penelitian ini, dan bersedia menjawab pertanyaan ataupun sebagai objek untuk diobservasi oleh peneliti dan saya akan bertanggungjawab atas keputusan serta tidak akan menuntut dikemudian hari.

**Surabaya, Juli 2012**

**Respondem**

(.....)

## Lembar Questioner

### Data Umum

- Umur :
- Pendidikan :

Berikan tanda cek (√) yang sesuai pada setiap pernyataan yang ada di bawah ini !

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Luka perineum merupakan luka yang terdapat pada daerah alat kelamin.		
2.	Perawatan luka pada alat kelamin setelah melahirkan merupakan perawatan luka yang dilakukan pada daerah alat kelamin saja.		
3.	Membersihkan daerah kewanitaan hingga perbatasan anus termasuk dalam perawatan luka perineum.		
4.	Luka/robekan perineum (luka pada daerah alat kelamin wanita) biasanya terjadi secara alami karena desakan dari kepala janin, dan terkadang terjadi karena disengaja akibat faktor tertentu.		
5.	Perawatan luka setelah melahirkan pada alat kelamin itu wajib dilakukan.		
6.	Perawatan luka pada alat kelamin ibu nifas yang dilakukan sesering mungkin, akan mempercepat proses penyembuhan luka.		
7.	Perawatan luka pada alat kelamin, dilakukan demi meningkatkan kenyamanan seorang ibu, serta mengurangi rasa nyeri.		
8.	Antiseptik (bethadine) tidak perlu diberikan pada daerah luka.		
9.	Saat membersihkan alat kelamin (cebok), yaitu dari arah		

	depan ke-belakang.		
10.	Saat membersihkan alat kelamin tidak harus dengan menggunakan sabun.		
11.	Cara melepaskan pembalut yang benar, yaitu dari arah belakang ke depan.		
12.	Cara mengeringkan alat kelamin yang basah karena habis cebok, yaitu dengan menggunakan kain atau handuk bersih dan kering sebelum memakai pembalut.		
13.	Pada daerah kelamin yang terdapat luka jahitan, tidak dianjurkan untuk digerak-gerakkan seperti melakukan senam kegel (melatih otot yang berada pada daerah genitalia).		
14.	Daerah luka, tidak diperbolehkan untuk sering dipegang dengan tangan (kecuali saat cebok).		
15.	Mengganti pembalut pada ibu nifas minimal 4 kali dalam sehari.		
16.	Mengganti pembalut dilakukan sesering mungkin, saat setelah buang air besar atau saat mandi.		
17.	Perawatan luka pada alat kelamin ibu nifas harus dilakukan sesering mungkin, seperti menjaga kebersihannya, mengatur pola makannya, sering mengganti pembalut.		
18.	Pada ibu nifas (setelah bersalin) dengan luka pada alat kelamin, tidak diperbolehkan makan pindang.		
19.	Makanan yang banyak mengandung protein, sangat penting untuk proses penyembuhan luka pada alat kelamin.		
20.	Zat besi dan mineral (air) sangat dibutuhkan ibu nifas (setelah bersalin).		
21.	Depresi merupakan salah satu faktor yang ikut berpengaruh pada proses penyembuhan luka pada alat kelamin.		

## LEMBAR JAWABAN

1. Ya = 1

2. Ya = 1

3. Ya = 1

4. Ya = 1

5. Ya = 1

6. Ya = 1

7. Ya = 1

8. Tidak = 1

9. Ya = 1

10. Tidak = 1

11. Tidak = 1

12. Ya = 1

13. Tidak = 1

14. Ya = 1

15. Ya = 1

16. Ya = 1

17. Ya = 1

18. Tidak = 1

19. Ya = 1

20. Ya = 1

21. Ya = 1





**Tabel Data Umum Responden**

No.	Responden	Umur	Paritas	Tingkat Pendidikan	Pekerjaan
1.	1	29	Multi para	SMP	Tidak bekerja
2.	2	30	Multi para	SD	Tidak bekerja
3.	3	32	Multi para	SMP	Tidak bekerja
4.	4	31	Multi para	SMP	Tidak bekerja
5.	5	30	Multi para	SMA	Tidak bekerja
6.	6	22	Primi para	SMA	Swasta
7.	7	23	Multi para	SD	Tidak bekerja
8.	8	22	Multi para	SD	Tidak bekerja
9.	9	22	Primi para	SMA	Tidak bekerja
10.	10	20	Primi para	SMA	Tidak bekerja
11.	11	21	Primi para	SMA	Wiraswasta
12.	12	25	Multi para	SMA	Tidak bekerja
13.	13	27	Multi para	SMK	Tidak bekerja
14.	14	19	Primi para	SD	Tidak bekerja
15.	15	36	Multi para	SMA	Tidak bekerja
16.	16	38	Multi para	SD	Tidak bekerja
17.	17	24	Primi para	SMA	Tidak bekerja
18.	18	16	Primi para	SMP	Tidak bekerja
19.	19	24	Primi para	SMA	Tidak bekerja
20.	20	30	Multi para	SMA	Swasta
21.	21	22	Primi para	SMK	Tidak bekerja
22.	22	31	Multi para	SMP	Tidak bekerja
23.	23	32	Multi para	SMP	Tidak bekerja
24.	24	23	Primi para	SMP	Tidak bekerja
25.	25	41	Grandemulti	SD	Tidak bekerja
26.	26	27	Multi para	SMA	Tidak bekerja
27.	27	35	Multi para	SD	Tidak bekerja
28.	28	26	Multi para	SMA	Tidak bekerja
29.	29	40	Grandemulti pata	SD	Tidak bekerja
30.	30	27	Multi para	SMA	Tidak bekerja
31.	31	21	Primi para	SMA	Tidak bekerja
32.	32	28	Multi para	SMA	Tidak bekerja
33.	33	25	Multi para	SMA	Tidak bekerja
34.	34	37	Multi para	SMP	Tidak bekerja
35.	35	42	Multi para	SD	Tidak bekerja
36.	36	25	Primi para	SMA	Tidak bekerja
37.	37	42	Multi para	SMA	Swasta
38.	38	22	Multi para	SMP	Swasta
39.	39	21	Primi para	SMA	Tidak bekerja

40.	40	20	Primi para	SMA	Tidak bekerja
41.	41	35	Multi para	SMA	Wiraswasta
42.	42	21	Primi para	SMA	Tidak bekerja
43.	43	32	Multi para	SMP	Tidak bekerja
44.	44	38	Multi para	SD	Wiraswasta
45.	45	25	Primi para	SMP	Tidak bekerja
46.	46	28	Multi para	SMP	Tidak bekerja
47.	47	21	Primi para	SMA	Swasta
48.	48	34	Multi para	SMA	Tidak bekerja